

A. Pendahuluan

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan bakat, kepribadian, dan kemampuan di berbagai bidang di luar bidang akademik. Menurut Suryosubroto (1997:271), ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Lalu menurut buku panduan Kementerian Pendidikan Jepang (2008:6) tentang kegiatan khusus atau 「特別活動編」 (*tokubetsu katsudō-hen*), kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengembangan harmoni antara pikiran dan tubuh dan pertumbuhan individualitas melalui kegiatan kelompok yang diinginkan, serta menumbuhkan sikap sukarela dan praktis untuk membangun kehidupan dan hubungan yang lebih baik sebagai anggota kelompok atau masyarakat, memperdalam kesadaran tentang cara hidup sebagai manusia dan menumbuhkan kemampuan untuk memanfaatkan diri sendiri. Dari pernyataan tersebut bisa didapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar di luar jam pelajaran untuk menumbuhkan kemampuan praktis untuk memanfaatkan diri sendiri.

Seringkali kita melihat dalam kultur populer jepang, baik dari novel, anime, atau manga yang menceritakan tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah. Minimnya pemahaman dalam sistem dan kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan jepang seringkali membuat kita bingung dengan beberapa istilah dan kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud menyusun makalah dengan judul *Aktivitas Bukatsu di SMA-SMA di Jepang: Pelaksanaan dan Manfaatnya*.

Masalah yang akan dibahas pada makalah ini adalah:

Bayu Hamonangan Cokrosatmoko, 2019

AKTIVITAS BUKATSU DI SMA-SMA DI JEPANG: PELAKSANAAN DAN MANFAATNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah pengertian kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan di Jepang?
2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan di Jepang?
3. Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dalam pengembangan diri peserta didik?

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan makalah ini dibuat adalah:

1. Mendeskripsikan pengertian kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan di Jepang.
2. Mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler dan pelaksanaannya dalam sistem pendidikan di Jepang.
3. Mengemukakan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan diri siswa di Jepang.

Dari makalah ini, dapat ditemukan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, makalah ini diharapkan dapat memperkaya pengertian kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan manfaat praktisnya diharapkan makalah ini dapat bermanfaat dalam pendidikan ekstrakurikuler di Indonesia dengan menjadi bahan pertimbangan dan acuan pengembangan karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Metode dalam makalah ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual, dan metode studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut, sehingga akhirnya diperoleh suatu kesimpulan yang akurat.

Objek penelitian dalam makalah ini adalah kegiatan ekstrakurikuler di Jepang. Sumber data pada makalah ini adalah jurnal, novel, anime, drama, dan forum internet yang berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di Jepang.

Adapun teknik pengumpulan data dan pengolahannya meliputi:

1. Studi kepustakaan atau literatur. Dalam hal ini, penulis membaca dan mengumpulkan literatur dan referensi lain yang berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di Jepang.
2. Mengumpulkan data yang berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di Jepang yang terdapat dalam novel, anime, drama, dan forum internet.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler di Jepang dan apa saja manfaat dalam pengembangan diri siswa di Jepang.
4. Menarik kesimpulan dan menyusun makalah.